

BAB III

METODE PENELITIAN

Istilah metode berasal dari kata Yunani, Yaitu *metha* yang berarti sepanjang dan *hodos* yang berarti jalan.¹ Metode atau *method*, secara harfiah berarti cara, jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Secara luas metode berarti cara bertindak menurut aturan tertentu agar diperoleh hasil optimal. Sedangkan secara khusus atau sempit berarti cara berfikir menurut aturan tertentu. Maksud penggunaan metode adalah agar kegiatan praktis dapat terlaksana secara rasional, terarah dan dapat mencapai hasil yang optimal.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*).² Sumber utamanya berupa naskah, dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan yaitu konsep pendidikan Islam menurut al-Qabisi dalam kitab “*Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muata'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin wal Muta'allimin*”. Di mana penulis membacanya dan menelaahnya dari buku-buku bacaan, majalah, surat kabar dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan skripsi ini.

Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu menggunakan analisis pola pikir dan secara deskriptif tanpa ada perhitungan eksata.³ Dan mencari data di pustaka secara langsung atau observasi pada sumber primer dan sumber sekunder dari penelitian ini, selain itu penelitian ini bersifat kualitatif juga bisa diartikan dengan penelitian yang penekanannya tidak ada pengujian hipotesis,

¹ Abdul Rozak, *Metodologi Studi Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm.68.

² Hadari Nawawi & Milmi Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, C.3, 2005, hlm.23

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Andi Offset, Yogyakarta, jilid 1, hlm. 1993, hlm.

melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.⁴

Digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan sebuah pertimbangan yaitu dari perumusan masalah penelitian ini menuntut untuk menggunakan model kualitatif yaitu peneliti ingin mengetahui apa saja konsep pendidikan Islam menurut al-Qabisi dalam kitab “*Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muata'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin wal Muta'allimin*”.

B. Sumber Data

Untuk mendapatkan reabilitas dan otentitas data, maka penulis menggunakan dua acuan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek informasi yang dicari.⁵ Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subyek penelitiannya.⁶

1. Sumber Data Primer

Data primer yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah data yang diperoleh dari kepustakaan berupa karya-karya tulisan al-Qabisi. Adapun Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya dari al-Qabisi yang diterjemahkan oleh Ahmad Kholid yang berjudul “*Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muata'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin wal Muta'allimin*”.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung Penelitian ini agar penelitian ini bisa berjalan dengan baik. Data sekunder bersumber pada buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan yang telah ditentukan dalam skripsi ini, termasuk buku-buku yang mempunyai kaitan erat dengan objek dan teori yang telah ditentukan peneliti. Adapun

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5

⁵ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Cet.V, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, PT Gramedia, Jakarta, 2007, hlm. 89.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* karya Abdul Majid dan Dian Andayani, *Strategi Pembelajaran* karya Abdul Majid, *Metodologi Studi Islam* karya Abdul Rozak, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* karya Abdurrahman An-Nahlawi, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner, Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam : Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam, Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan* ketiganya karya Abuddin Nata, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* karya Achmadi, *Pendahuluan Pendidikan Islam*, karya Ag. Sujono, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* karya Ahmad D. Marimba, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* karya Ahmad Tafsir, *Horison Baru Pendidikan Islam* karya Ali Ashraf, *Media Pembelajaran* karya Azhar Arsyad, *Asas-asas Pendidikan Islam* karya Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* karya Heri Gunawan, *Segi-segi Pendidikan Islam* karya Imam Bawani, *Ilmu Pendidikan Islam* karya M. Arifin, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* karya M. Athiyah al-Abrasyi, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* karya M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, karya Moh Roqib, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)* karya Muhibbin Syah, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* karya Nana Syaodih Sukmadinata, *Media Pendidikan* karya Oemar Hanialik, *Ilmu Pendidikan Islam* karya Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* karya Zakiah Daraja.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.⁷

⁷ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 329

Sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah Analisis Isi (*Content Analysis*) yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya. Analisis Isi (*Content Analysis*) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Ricard Budd, *Content Analysis In Communication Research*, mengemukakan, analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁸

Dalam pengumpulan data penulis menempuh langkah-langkah melalui riset perpustakaan (*library research*) yaitu dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber data, yang berkaitan dengan konsep pendidikan Islam menurut al-Qabisi dalam kitab “*Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muata'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin wal Muta'allimin*”.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian dari perkumpulan data dengan mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan yang diperoleh dari hasil bahan pustaka yang dijadikan sumber data primer, yakni karya al-Qabisi. Di samping itu dilengkapi oleh sumber data sekunder yakni buku-buku yang membahas tentang pemikiran pendidikan Islam, baik pemikiran al-Qabisi maupun tokoh-tokoh lainnya dan buku-buku yang membahas tentang konsep pendidikan modern.

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis yakni mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data.⁹ Pengolahan data tersebut bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

⁸Imam subrayogo, *Metodologi penelitian social Agama*, Bandung : Remaja Rosda karya, 2001), hal 71

⁹Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit* . hlm. 131

1. Content Analisis atau Analisis Isi

Content Analisis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik dari sebuah dokumen. Atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan secara obyektif, sistematis dari isi yang tampak.¹⁰ Dalam kajian ini. Peneliti menganalisis kandungan atau isi kitab “*Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muata'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin wal Muta'allimin*” dengan cara memilah dan memilih data, kata-kata dan pesan yang ada di dalamnya yang umum, kemudian diambil kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu konsep pendidikan Islam menurut al-Qabisi dalam kitab “*Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muata'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin wal Muta'allimin*”.

2. Metode Hermeneutik

Penulis dalam penelitian, menggunakan metode hermeneutik yaitu pemahaman karya-karya manusia, mentransedensikan bentuk-bentuk *interpretasi linguistic*.¹¹ Dalam literatur lain hermeneutik sebagai cara untuk menginterpretasikan dan pemahaman, terutama dalam hubungannya wacana, baik wacana lisan maupun wacana tulis atau teks.¹² Dengan demikian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian penulis; *Pertama* bahasa teks dalam kitab “*Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muata'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin wal Muta'allimin*”.

. *Kedua* melakukan interpretasi arti yang tampak dan mencoba mengerti arti yang tersembunyi dalam teks komunikasi, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran.

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Surasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 68

¹¹ Richard E. Palmer, *Hermeneutika Teori Baru mengenai Interpretasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 11

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2003, hlm 159

3. Metode Komparasi

Metode ini digunakan peneliti, untuk meneliti factor-faktor yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, dan penyelidikannya bersifat komperatif.¹³ Dalam hal ini, peneliti menganalisis dengan membandingkan dan mencari kesamaan konsep kitab “*Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muata'allimin wa Ahkami al-Mu'allimin wal Muta'allimin*” dengan pendidikan islam Indonesia modern.



¹³Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 267